

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih memberikan kemudahan manusia dalam melakukan aktivitas mereka. Dengan perkembangan teknologi ini dapat memudahkan seseorang memperoleh informasi. Cara mendapatkan sebuah informasi alat bantu yang paling tepat adalah komputer. Kebutuhan akan perlunya informasi dan penggunaan komputer yang semakin banyak mendorong terciptanya sebuah teknologi komputer atau biasa disebut komputerisasi.

Sistem komputerisasi merupakan salah satu hal yang terpenting karena dengan sistem komputerisasi maka sebuah perusahaan akan dapat lebih meningkatkan efektif dan efisien kinerjanya. Pengguna sistem yang dijalankan secara manual mengakibatkan terjadinya kesalahan seperti, membutuhkan waktu, tenaga serta data, data yang terselip karena kurang keputusan, dan tidak terjaminnya keamanan suatu data. Penggunaan komputer dapat diimplementasikan di berbagai bidang dan semua kalangan. Seperti pada bidang pemerintahan, keuangan dan perbankan, sosial budaya, industri, pendidikan, dan bahkan di bidang pelayanan jasa seperti kantor pos.

Pada Kantor Pos Indonesia Kota Bekasi yang bertempat di jalan lapangan serbaguna No.7 Margahayu, Bekasi Timur adalah sebuah badan usaha milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang layanan jasa pos, kurir, dan jasa keuangan. Saat ini di Kantor Pos Indonesia Kota Bekasi masih terdapat beberapa masalah dalam sistem yang masih manual, seperti pencatatan surat masuk dan keluar, antrean panjang jika melakukan pengambilan gaji atau tunjangan, inventaris barang, dan pencatatan dalam pengelolaan paket di gudang yang masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku dan tidak terkontrol, sehingga dapat menghabiskan waktu yang cukup banyak jika ingin memerlukan dan menghasilkan laporan data gudang dalam waktu yang singkat.

Pengelolaan gudang merupakan persediaan yang ada di gudang, biasanya persediaan barang masuk gudang dan barang keluar dengan pencatatan data di gudang, data yang dicatat harus benar dan jelas. Kekurangan pengelolaan data gudang akan mengakibatkan pegawai gudang tidak mengetahui jumlah data barang yang masuk dan keluar. Kelebihan dalam pengelolaan gudang dapat mempermudah proses, mendeteksi seluruh transaksi gudang, jumlah hasil stok digudang dapat diketahui dengan cepat, dan memudahkan menyusun tempat dalam menyimpan barang (Athoilah, 2014). Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi aplikasi pengelolaan gudang agar mempermudah pegawai dalam pengelolaan data gudang dan pencarian barang jika dibutuhkan.

Agar kegiatan di gudang dapat efektif dan efesiennya Kantor Pos Kota Bekasi dapat tercapai maka dibutuhkan sistem informasi aplikasi pengelolaan paket di gudang untuk memecahkan masalah diatas. Informasi yang dihasilkan akan membantu pegawai gudang dalam pengelolaan data di gudang, seperti pencarian paket, mengetahui jumlah paket, mengetahui paket berdasarkan isi barang dan jenis barang, tercatatnya tanggal paketan yang jelas, tidak adanya kehilangan paketan karena adanya data yang jelas, mengetahui paket dengan penempatan tata letak yang jelas.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis tertarik melakukann penelitian dengan judul **“Perancangan Aplikasi Pengelolaan Paket Alamat Tidak Lengkap Menggunakan Metode RAD (*Rapid Application Development*) Berbasis *Barcode* pada Kantor Pos Kota Bekasi”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atass dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, diantaranya :

1. Pengelolaan paket di gudang yang masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu lama untuk mengetahui informasi paket;
2. Masih terjadinya penumpukan paket yang tidak jelas alamatnya sehingga petugas kesulitan dalam pencarian paket dan data di gudang saat dibutuhkan;

3. Belum adanya sistem untuk pengelolaan paket alamat tidak lengkap di gudang pada Kantor Pos Kota Bekasi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka ruang lingkup permasalahan tersebut akan dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup pada penelitian ini hanya membahas pada paket yang tidak terkirim karena alamat nya tidak jelas dan lengkap;
2. Aplikasi yang digunakan menggunakan pemrograman *visual basic* hanya dapat di akses oleh pegawai gudang di Kantor Pos Kota Bekasi tidak dapat di akses oleh semua Kantor Pos di Indonesia;
3. Hasil *output* yang dihasilkan hanya berupa informasi laporan kiriman yang tidak terkirim di gudang, laporan pengambilan barang, dan laporan pemusnahan barang.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah utama penelitian yaitu: “Bagaimana Perancangan Aplikasi Pengelolaan Paket Alamat Tidak Lengkap Menggunakan Metode RAD (*Rapid Application Development*) Berbasis *Barcode* pada Kantor Pos Kota Bekasi?”

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Membuat aplikasi pengelolaan paket alamat tidak lengkap berbasis *barcode* untuk pegawai gudang di Kantor Pos Kota Bekasi;
2. Meminimalisir penumpukan paket tidak terkirim di gudang agar dapat dimusnahkan karena terdapat data yang jelas di aplikasi jika paket tidak ada konfirmasi dari penerima.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk dapat memudahkan pegawai dalam membuat laporan data gudang agar mengetahui jumlah paket yang ada di gudang;
2. Untuk memberikan kemudahan pegawai dalam proses pencarian paket agar lebih cepat untuk mendapatkan informasi paket.

### 1.6 Implementasi Berdasarkan Barcode



Alat yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Program yang digunakan yaitu dengan menggunakan pemrograman *visual basic*
2. Alat *barcode* yang digunakan untuk menscan nomer resi pada paket yaitu model laser *barcode scanner* eppos 1020M
3. Paket yang alamat nya tidak lengkap saja yang terdeteksi di program aplikasi



Cara implementasinya adalah sebagai berikut :

1. Laptop yang sudah terkoneksi dengan aplikasi pengelolaan paket hubungkan dengan kabel USB dari alat *barcode*

2. Alat *barcode* yang sudah terhubung dari kabel USB ke laptop maka alat *barcode* dapat men-scan nomer resi pada paket alamat tidak lengkap
3. Jika nomer resi sudah terscan dengan *barcode* maka secara otomatis nomer resi muncul dalam program aplikasi

### **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian penulis yaitu di Kantor Pos Kota Bekasi yang bertempat di Jalan Lapangan Serbaguna No.7 Margahayu Bekasi Timur Kode Pos 17000 dengan waktu penelitian dari bulan April hingga Juni 2019.

### **1.8 Metode Penelitian**

Secara umum dalam analisis sistem informasi yang dilakukan penulis saat pelaksanaan penelitian adalah menggunakan metode-metode berikut:

#### **a. Data Primer**

##### **1) Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mengetahui secara langsung terhadap masalah yang dibahas.

##### **2) Wawancara**

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada pegawai kantor pos

##### **3) Kuesioner/Angket**

Dalam proses pengumpulan data tersebut, penulis memberikan kuisisioner dengan daftar pertanyaan penelitian kepada pegawai kantor pos untuk memperoleh data yang benar dan akurat.

#### **b. Data Sekunder**

##### **1) Studi Pustaka**

Metode yang bersifat teoritis untuk mendukung seluruh materi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada penulisan ini.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan penyusunan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab.

Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing bab:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, metode pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, dan analisis sistem.

### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini menjelaskan tentang perancangan sistem, perancangan antar muka sistem, pengujian sistem, implementasi, dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.